

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran tahfidz Alquran pada anak usia dini di TAUD Nor Ahmadi Kabupaten Banjar, TAUD Imam Syafi'i dan PAUD Terpadu Tahfidz Ummul Qura Kota Banjarmasin, dilihat dari aspek kurikulum yang digunakan ketiga sekolah tahfidz tersebut menggunakan kurikulum 2013 beracuan pada siswa aktif guru hanya sebagai fasilitator yang kebersamai dan membimbing anak. Pelaksanaan pembelajaran menyesuaikan dengan program tahunan yang telah ditetapkan, baik pada pelaksanaan pembelajaran harian, mingguan, semester dan tahunan yang tentunya juga menyesuaikan dengan arahan dinas pendidikan baik bagi yang telah maupun belum di bawah naungan dinas pendidikan namun dengan versi yang lebih baik lagi dengan tambahan pelajaran dalam aspek Ibadan sholat dan berbagai hafalan dzikir-dzikir, doa-doa, hadits-hadits Nabi, kosa kata bahasa arab maupun surah-surah dalam Alquran. Aktivitas guru di TAUD Nor Ahmadi dan TAUD Imam Syafi'i tidak memiliki target khusus pada hafalan hanya menyesuaikan dengan kemampuan anak namun pada setiap alumninya ada perwakilan anak yang mampu menyelesaikan hafalan juz amma atau juz ke-30 dalam Alquran, sedangkan PAUD Terpadu Tahfidz Ummul Qura memiliki target hafalan 2 juz yakni juz 29 dan 30, perolehan target yang ditetapkan pihak sekolah pun selalu ada perwakilan anak yang mampu mencapai

target bahkan melampaui yang telah direncanakan. Metode yang digunakan setiap harinya talaqqi (guru membacakan anak mengikuti) dan murojaah (mengulang-ulangi). Evaluasi hafalan dilaksanakan setiap 1minggu sekali anak di uji perorangan kelayakan untuk melanjutkan hafalannya kesurah berikutnya atau masih perlu mengulangi dulu disurah batas hafalannya. Aktivitas belajar anak di TAUD Nor Ahmadi menggunakan sistem alih kegiatan di rumah ustadzah pada saat penelitian berlangsung, di TAUD Imam Syafi'I full menggunakan sistem daring dan PAUD Terpadu Tahfidz Ummul Qura 50% daring 50% tatap muka di sekolah. Aktivitas belajar anak dalam pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ada. Adapun penilaian terdiri dari harian, mingguan, bulanan, semester meliputi aspek tematik ke-TK-an, Ibadah harian dan tahfiz hafalan Alquran anak maupun hafalan-hafalan lainnya.

B. Saran

1. Aspek akademik, alangkah baiknya kita terus menggali lagi kajian tentang pembelajaran tahfidz anak usia dini dalam berbagai aspek kehidupan, agar dapat berkontribusi memberikan tambahan khazanah parenting anak khususnya bagi para orangtua juga para pendidik yang ingin mencetak generasi penghafal Alquran. sejak dini yang memerlukan pengetahuan khusus bagaimana cara untuk mengenalkan anak pada Alquran sedini mungkin, dapat membuat anak menyenangkan dan mencintai Alquran dalam kehidupannya. Bahkan dengan antusias dan semangat ingin menghafalkan Alquran dengan keinginannya sendiri.

Tentunya semua itu memerlukan dukungan dan motivasi dari orang dewasa yang kebersamai tumbuh kembang anak disetiap langkah kehidupannya. Penulis menyadari masih banyak aspek yang bisa dikaji oleh peneliti lain dalam hal pembelajaran tahfidz pada anak usia dini yang belum terjamah oleh peneliti.

2. Aspek sosial, marilah kita terus menggali kajian yang berkaitan tentang pembelajaran tahfidz pada anak usia dini dalam berbagai aspek penting lainnya karena sebagaimana kita ketahui bersama pada masa ini anak berada pada masa keemasan dan apapun yang kita berikan kepada mereka pada masa ini akan berdampak besar pada masa depan anak ketika tumbuh dewasa nantinya. Sehingga para orang tua maupun pendidik benar-benar memperhatikan pendidikan terbaik bagi anak-anak usia dini jika ingin mencetak generasi terbaik pula di masa yang akan datang.